

SEMARANG BOUTIQUE HOTEL

IRIANI SEKAR DEWI*, HERMIN WERDININGSIH, SUZANNA RATIH SARI

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*irianisekardewi@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Semarang merupakan Ibu Kota Jawa Tengah yang juga merupakan salah satu kota metropolitan terbesar ke-5 di Indonesia. Selain itu, Kota Semarang juga memiliki potensi wisata yang sangat besar. Dalam perkembangannya, Semarang menjadi kota dagang penting, kota wisata, dan kota budaya. Banyak bangunan bersejarah, produk kesenian, makanan khas, serta hiburan mudah dijumpai di kota ini.

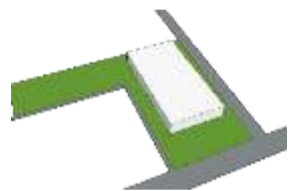
Berdasarkan data yang dihimpun Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, pada tahun 2019 tercatat hampir 8 juta wisatawan mengunjungi Kota Semarang baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Angka tersebut 2,3 juta lebih tinggi dari target Pemerintah Kota Semarang yang hanya 5,7 juta wisatawan. Serta Menurut Badan Pusat Statistik Kota Semarang, persentase tingkat hunian hotel berbintang di Kota Semarang terhitung tinggi, yaitu 51,40% pada Desember 2019 dan akan semakin meningkat tiap tahunnya. Untuk mengantisipasi kedatangan wisatawan domestik maupun mancanegara yang datang ke kota Semarang dalam melakukan kegiatan bisnis maupun kegiatan pariwisata, maka diperlukan fasilitas pendukung seperti akomodasi untuk tempat penginapan. Salah satunya adalah hotel yang menyediakan fasilitas lengkap untuk kegiatan rekreasi. Walaupun tidak seterkenal kota wisata lain, kota Semarang juga memiliki banyak tempat wisata menarik, namun masih sedikit tempat penginapan yang dapat menunjang kebutuhan pariwisata yang ada di Kota Semarang. Saat ini Kota Semarang sudah memiliki beberapa hotel yang memiliki konsep hotel bisnis yang mengarah kepada sektor menengah keatas. Dari beberapa hotel yang ada di Kota Semarang, belum ada yang memiliki konsep yang unik seperti hotel pada umumnya.

Maka dibutuhkan perencanaan dan perancangan *Boutique Hotel* dengan pendekatan nuansa dari Kota Semarang yang mampu mengakomodasi kebutuhan wisatawan yang datang ke Kota Semarang. *Boutique Hotel* merupakan hotel berskala kecil dengan akomodasi kelas atas atau fasilitas yang setara dengan hotel bintang. Selain itu, dengan adanya *Boutique Hotel* di Semarang diharapkan dapat membantu meningkatkan kunjungan wisatawan yang datang ke kota Semarang baik yang akan berwisata atau melakukan kunjungan bisnis

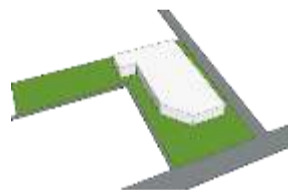
KONSEP DAN TEORI PERANCANGANAN

Boutique Hotel yang akan dirancang adalah *Boutique Hotel* yang dapat memberikan kenyamanan dengan fasilitas yang lengkap dengan mengikuti standar hotel bintang 4. Mengingat tapak berada di daerah Semarang, Jawa Tengah maka konsep yang akan diterapkan pada bangunan boutique hotel adalah konsep Etnik-Modern yang disertai dengan unsur tropical. Etnik-Modern sendiri merupakan gaya arsitektur yang berkembang dari konsep minimalis, gaya arsitektur dengan desain modern namun tetap mengandung unsur tradisional. Suasana etnik dengan menggunakan material lokal dan menggunakan motif dasar batik kawung sebagai motif dasar interior hotel.

GUBAHAN MASSA



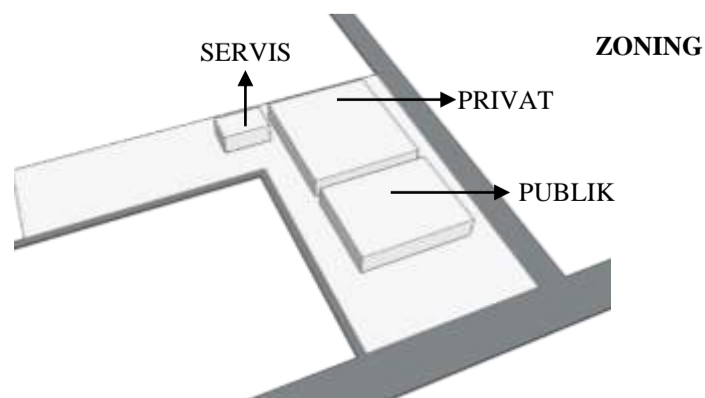
Gubahan mengikuti bentuk eksisting tapak



Bagian belakang ditarik mengikuti bentuk tapak untuk keperluan area servis dan bagian depan di cut sebagai keperluan area drop off pengunjung



Area belakang dibagi beberapa bagian untuk keperluan unit kamar hotel



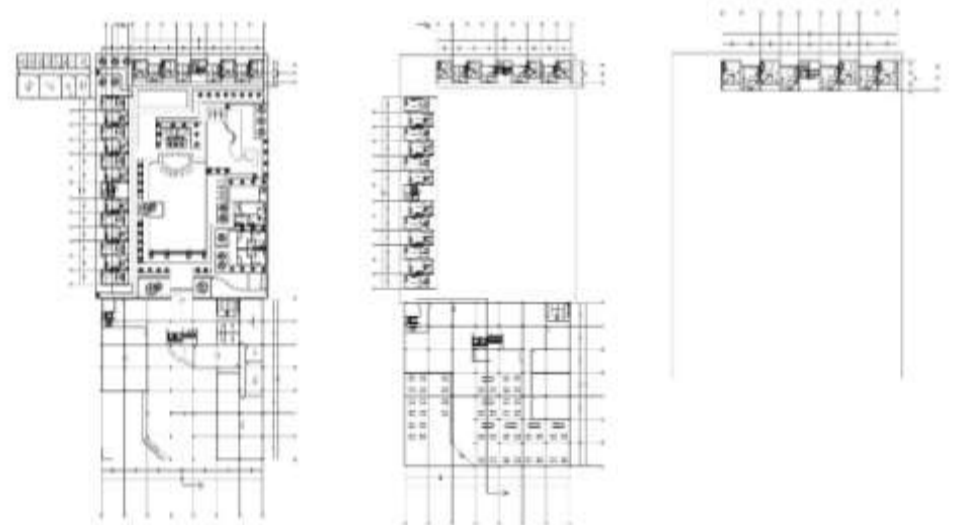
KAJIAN PERANCANGAN



Perancangan *Boutique Hotel* ini berlokasi di Jl. Sisingamangaraja, Kecamatan Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah. dengan luas lahan ±23.000m². Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang tahun 2011-2031, lokasi yang digunakan sebagai *Boutique Hotel* yaitu pada wilayah perdagangan dan jasa. Tapak juga berada di daerah padat aktivitas, dekat dengan pusat keramaian, dan terletak didaerah dengan akses yang mudah dicapai karena berada di jalan raya Sisingamangaraja

Studi banding dilakukan dalam menentukan fasilitas serta kapasitas *Boutique Hotel*. Studi banding tersebut dilakukan pada dua bangunan yaitu **D'Omah Yogyakarta** dan **Katamama Suites Bali**. Selain melakukan studi banding, juga melakukan kajian terhadap standar mengenai *Boutique Hotel* dengan mengikuti standar hotel berbintang 4.

PENERAPAN PADA DESAIN



TAMPILAN EKSTERIOR



TAMPILAN INTERIOR



KESIMPULAN

Perancangan Semarang Boutique Hotel ini menerapkan keutamaan suasana homey sehingga pengunjung merasa nyaman berada di Boutique Hotel ini dengan menerapkan unsur lokal didalamnya

DAFTAR REFERENSI

- _____.1973. De Chiara, J., Dan Callender, J. "Time Saver Standards for Building Types". New York: Mc Graw – Hill Book Company.
- _____. 2020. "Peraturan Daerah Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031" Semarang.
- _____. 1995. Lawson, F. R. *Hotel and Resort, Planning, Design, and Refurbishment*. Oxford: Architectural Press